

SEJARAH PERKEMBANGAN TEORI PSIKOLOGI KEPRIBADIAN



Psikologi mengalami perkembangan, sebagai ilmu pengetahuan dituntut mempunyai ciri-ciri, kata 'jiwa' dianggap terlalu abstrak.

Suatu ilmu pengetahuan objeknya harus bisa diamati, dicatat dan diukur.

Psikologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku dan proses /aktifitas mental (kognitif, emosional, motorik)

Perilaku dianggap lebih mudah diamati, dicatat dan diukur

Sebagai ilmu pengetahuan, psikologi dipandang memenuhi syarat keilmuan karena obyek studi psikologi dipelajari secara :

Sistematis, menggunakan berbagai metoda (informasi atau data dari gejala yang diamati dan diukur)

Obyektif, pengamat tidak memasukan perasaan, prasangka dan opini pribadinya sehingga keputusannya *logis*

WILLIAM JAMES

Psikologi adalah ilmu mengenai kehidupan mental termasuk fenomena dan kondisi-kondisinya. Fenomena adalah apa yang kita sebut sebagai perasaan, keinginan, kognisi, berfikiran logis, keputusan-keputusan, dsb.

WILHELM WUNDT

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang pengalaman sebagai bagian dari sensasi dan perasaan, pikiran serta kehendak yang kontradiktif dengan obyek pengalaman luar

ATKINSON

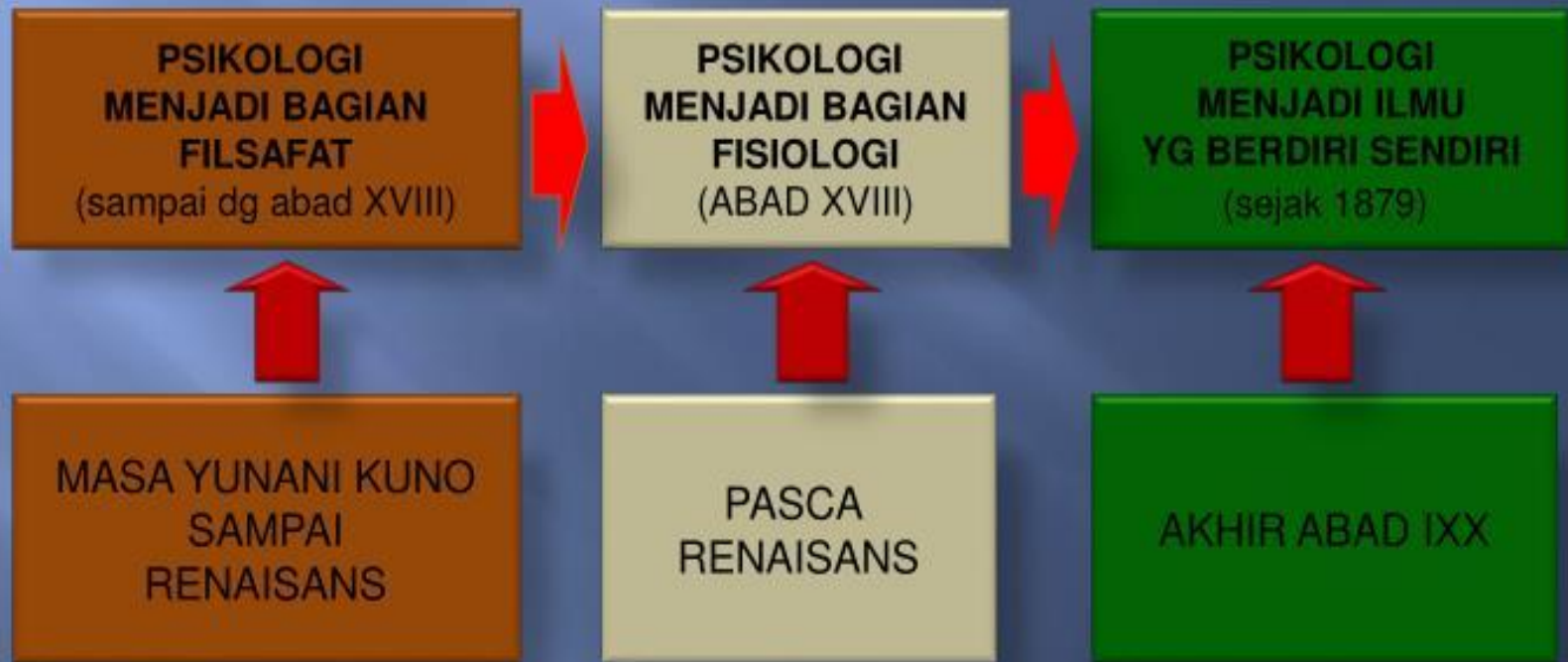
Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku dan proses mental

PENGGERTIAN PSIKOLOGI

- * Psikologi adalah *ilmu ilmiah* yang mempelajari perilaku dan proses mental.
- * Ilmu ilmiah adalah ilmu yang menggunakan metode sistematis (ada perencanaan) untuk mengamati, menggambarkan, memprediksi, dan menjelaskan perilaku.
- * Contoh: “Perceraian pada Artis”
 - * Gambaran (fenomena)nya seperti apa
 - * Menjelaskan penyebabnya apa
 - * Prediksi: kira-kira apa yang akan terjadi kemudian.



A. SEJARAH PERKEMBANGAN PSIKOLOGI



Sejarah Perkembangan Psikologi

1. Psikologi sebagai bagian dari filsafat → obyeknya asal usul jiwa, ujud jiwa, akhir dan jadinya jiwa, hubungan jasmani dan rohani. Tokohnya Plato, Aristoteles, Thomas Aquino, Rene Descartes, John Locke, dll.
2. Psikologi dipengaruhi ilmu alam → psikologi merupakan ilmu pengetahuan eksak dan banyak tergantung pada matematika.
3. Psikologi berdiri sendiri → gejala jiwa tidak dapat hanya diterangkan dari sudut ilmu alam, namun dapat dilakukan melalui eksperimen.
4. Psikologi pada abad 20 → para ahli saling berargumentasi menurut hasil penelitiannya masing-masing yang berbeda-beda, namun akhirnya saling melengkapi → menimbulkan berbagai aliran psikologi.

SEJARAH PSIKOLOGI DI INDONESIA :

- Awal masuk di Indonesia pada tahun 1952 oleh Prof.Dr. Slamet Imam Santoso.
- Pro. Slamet adalah seorang profesor psikiatri di fakultas Kedokteran UI yang lahir Di Wonosobo pada 07 September 1907.
- Menurut Prof. Slamet, psikiatri membutuhkan ilmu psikologi untuk menjelaskan Potensi Potensi manusia guna menyeleksi orang yang tepat pada tempat (pekerjaan) Yang tepat . => Setelah pidato ilmiah yang dikemukakan Prof.Slamet , kemudian Pada tanggal 3 Maret 1953 diselenggarakan Kursus pelatihan Di Universitas Indonesia Terhadap para asisten psikolog , dan Beberapa tahun kemudian menjadi jurusan Psikologi di Fakultas Kedokteran,UI.
- Psikolog yang pertama lulus adalah Fuan Hasan pada tahun 1960, yang kelak akan menjadi pengganti Prof. Slamet sebagai dekan pertama di fakultas psikologi.
- Oleh TNI Tahun 1950 beberapa psikologi dipilih untuk menjalani pendidikan psikologi di Belanda.
- Sepulangnya dari Belanda oleh TNI para psikolog tersebut Ditempatkan di Angkatan darat dan angkatan Udara selebihnya Ditempatkan di Jakarta menjadi Staf di fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.

SEJARAH PSIKOLOGI DI INDONESIA :

- Para Psikologi yang ditempatkan di Bandung kemudian mendirikan fakultas Psikologi kedua di Universitas Padjajaran pada tahun 1961.
- Pada tahun 1964, Fakultas Pendidikan ketiga di Universitas Gajah Mada berdiri sendiri menjadi institut pengajaran dan pendidikan di Yogyakarta.
- Universitas negeri yang ke 4 setelah UI, Padjadjaran, dan Gajah Mada adalah Universitas Air langga di Surabaya.
- Pada awalnya, Psikologi merupakan bagian dari fakultas ilmu – ilmu sosial hingga Pada tahun 1992 berkembang menjadi Fakultas psikologi, yang pada awalnya para Stafnya adalah lulusan-lulusan dari Universitas Gajah Mada.

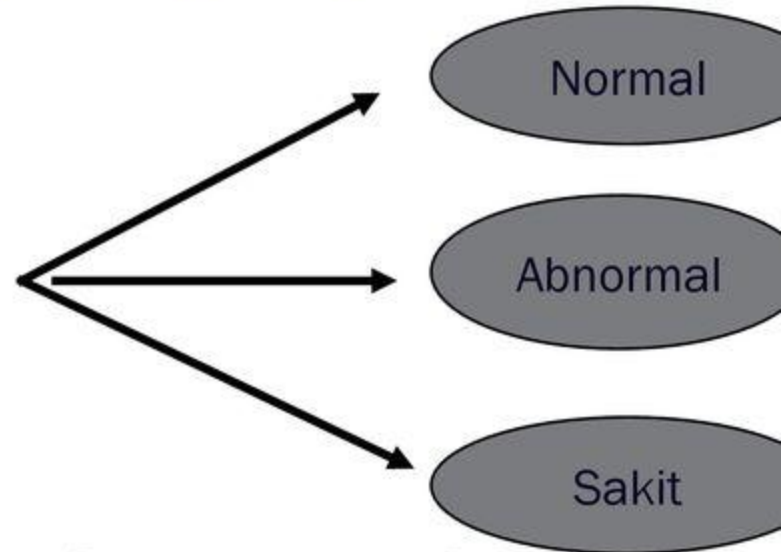


Ruang Lingkup Psikologi dan Bidang-bidang Psikologi



Obyek dan Ruang Lingkup Psikologi

OBJEK PSIKOLOGI



RUANG LINGKUP PSIKOLOGI: segala macam gejala jiwa, yaitu: kognitif afektif, psikomotor, dan campuran.

MACAM-MACAM GEJALA JIWA:

Gejala pengalaman/kognitif:

pengamatan, tanggapan, persepsi, fantasi, asosiasi, berpikir, kecerdasan kognitif.

Gejala perasaan/emosi/afektif:
jasmaniah & rohaniah.

Gejala kehendak/karsa/konatif: motif & kemauan.

Gejala campuran/kombinasi: perhatian, sugesti, dan kelelahan.

